

# **Pelatihan Teknis Fotografi dan Pembuatan Poster untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Penelitian Situs Liyangan di Pojok Rumah Peradaban**

Novan Jemmi Andrea<sup>1</sup>, Putri Novita Taniardi<sup>2</sup>, Sugeng Riyanto<sup>3</sup>, Oscar Samaratungga<sup>4</sup>, Pamungkas Wahyu Setiyanto<sup>5</sup>, Irwandi<sup>6</sup>  
<sup>1, 4, 5, 6</sup> Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Jalan Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

<sup>2,3</sup> Balai Arkeologi D. I. Yogyakarta

Jalan Gedongkuning No. 174, Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55171

No. Tlp. 085246076267, E-mail: [novan.jemmi@gmail.com](mailto:novan.jemmi@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Situs Liyangan merupakan situs yang meliputi area pemujaan, hunian, dan pertanian yang memiliki potensi sejarah dan budaya terkait peradaban manusia. Penelitian intensif yang dilakukan terhadap situs ini sejak tahun 2009 menunjukkan bahwa pada masa kuno, situs ini diperkirakan berada pada rentang abad VI hingga masa kejayaan Mataram Kuno, abad X M. Oleh karenanya, informasi-informasi mengenai hasil penelitian situs ini harus dipublikasikan agar diketahui oleh masyarakat dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui poster. Poster merupakan media penyampai informasi yang dianggap efektif untuk digunakan pada suatu kondisi yang sasaran penerima informasi tersebut adalah orang-orang yang dinamis atau selalu bergerak. Poster harus memiliki kekuatan visual agar mampu menarik perhatian orang untuk melihat dan mengamati isi informasinya. Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta bekerja sama dengan FSMR, ISI Yogyakarta melaksanakan lokakarya fotografi dan pembuatan poster selama 8 hari kepada 32 peserta yang merupakan siswa dan siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Temanggung dan 8 peserta yang merupakan warga Dusun Liyangan. Metode pelatihan berupa presentasi penyampaian materi, praktik, konsultasi, dan pendampingan langsung. Hasil lokakarya ini adalah terciptanya 10 poster mengenai berbagai aspek tentang Situs Liyangan dari aspek pertanian kuno dan modern, aspek kebencanaan, aspek sejarah, aspek pengelolaan air, hingga aspek potensi wisata. Poster yang dihasilkan peserta lokakarya dipasang di Pojok Rumah Peradaban Situs Liyangan menggantikan poster lama yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai hasil-hasil penelitian terbaru tentang Situs Liyangan.

Kata kunci: Situs Liyangan, lokakarya, fotografi, poster, informasi, Pojok Rumah Peradaban

## ***Workshop on Photography Technique and Poster Making to Improve the Quality of Liyangan Site Research Information at Pojok Rumah Peradaban***

## **ABSTRACT**

*The Liyangan site is a site that includes areas of worship, housing and agriculture that have historical and cultural potential related to human civilization. Intensive research conducted on this site since 2009 shows that in ancient times, this site was estimated to be in the range of the VI century to the heyday of the Ancient Mataram, X century AD. society in various ways, one of which is through posters. Posters are a medium for conveying information that is considered effective for use in conditions where the target recipients of the information are dynamic thing or always on the move such as people. Posters must have visual strength to be able to attract people's attention to see and observe the information content. D. I. Yogyakarta Provincial Archaeological Center in collaboration with FSMR, ISI Yogyakarta conducted an eight-day photography and poster-making workshop for 32 participants who were high school students in Temanggung Regency*

*and eight participants who were residents of Liyangan Hamlet. The training method was in the form of material delivery presentations, practice, consultation, and direct assistance. The result of this lokakarya is the creation of 10 posters regarding various aspects of the Liyangan Site, starting from ancient and modern agricultural aspects, disaster aspects, historical aspects, water management aspects, to tourism potential aspects. The poster produced by the workshop participants was installed in the Corner of the Liyangan Site Civilization House to replace the old poster which is expected to provide more comprehensive information regarding the results of the latest research on the Liyangan Site.*

*Keywords: Liyangan Site, workshop, photography, posters, information, Pojok Rumah Peradaban*

## 1. PENDAHULUAN

Situs Liyangan yang terletak di Dusun Liyangan, Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Temanggung merupakan salah satu situs yang tergolong baru, jika dihitung dari ditemukannya data arkeologi pada akhir 2008 secara tidak sengaja oleh para penambang pasir. Sebenarnya penemuan struktur pagar batu pernah ditemukan di tengah Dusun Liyangan pada tahun 2000, namun penelitian intensif baru dilakukan pada 2009. Penelitian awal ini berpijak pada data temuan tahun 2008.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Situs Liyangan meliputi area yang terkait dengan aktivitas pemujaan, aktivitas hunian, dan aktivitas pertanian. Ketiga area tersebut terhubung secara integral. Secara kronologis, peradaban Liyangan kuno diperkirakan berada pada rentang abad VI, atau bahkan sebelum masuknya anasir budaya India, hingga masa kejayaan Matarām Kuno, abad X M.

Gambaran itu menjadikan Liyangan disebut sebagai situs yang sangat kompleks, selain areanya yang juga luas. Kompleksitas Situs Liyangan juga diperlihatkan oleh keragaman data yang hampir semuanya dalam kondisi hangus karena terdampak oleh erupsi Gunung Sindoro. Data tersebut meliputi (1) struktur dan bangunan terdiri atas candi, batur, pagar, talud, dan jalan batu; (2) fitur yang terdiri atas lubang-lubang bekas tiang bambu ataupun kayu serta fitur lahan

pertanian; (3) artefak berbahan keramik Tiongkok masa Dinasti Tang berbagai bentuk artefak wadah berbahan tembikar, artefak batu seperti manik-manik, pipisan, dan gandik; serta artefak berbahan logam berbagai bentuk; (4) data organik, dalam hal ini merupakan data yang tergolong langka, yaitu kain berbentuk lembaran dan kantong bertali; bahan pangan dan hasil pertanian seperti gabah, pala, dan biji-bijian; fragmen kayu dari unsur bangunan maupun pohon; 5) ekofak yang umumnya meliputi fragmen tulang fauna (Riyanto, 2015: 36-46).

Melalui berbagai penelitian yang dilakukan oleh Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta, diketahui bahwa Situs Liyangan memiliki potensi sejarah dan budaya terkait dengan peradaban manusia. Potensi ini mendorong Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta selaku instansi pemerintah yang telah melakukan penelitian intensif di situs ini untuk menginformasikan pengetahuan mengenai Situs Liyangan tersebut kepada masyarakat luas, khususnya terhadap dunia pendidikan melalui media yang mudah untuk diakses, kapan saja dan di mana saja. Media tersebut di antaranya adalah buku pengayaan pendidikan berupa buku foto, komik, dan buku referensi arkeologi; peraga pendidikan berupa poster dan film animasi; destinasi pendidikan berupa Pojok Rumah Peradaban.

Rumah Peradaban merupakan program terobosan yang ditempuh oleh Pusat Penelitian Arkeologi

Nasional beserta Balai Arkeologi di Indonesia sebagai upaya untuk memasyarakatkan hasil penelitian arkeologi secara lebih cepat dan tepat. Rumah Peradaban diimplementasikan melalui berbagai media informasi agar masyarakat dapat memahami peradaban leluhurnya dengan baik sehingga pada gilirannya dapat mendorong peningkatan pembangunan karakter sebagai bangsa yang berbudaya.

Esensi dan semangat program Rumah Peradaban yang meliputi menggali, memaknai, dan mencintai beriringan dengan semangat pemerintah dalam mendorong revolusi mental bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik dalam menghadapi perubahan-perubahan global dalam banyak segi kehidupan. Pengalaman bangsa Indonesia dalam merajut peradaban bukan hanya sudah melewati kurun waktu yang sangat panjang, tetapi juga meninggalkan bukti-bukti konkret yang mencerminkan dinamika peradaban dari waktu ke waktu.

Upaya mendesiminasikan hasil penelitian melalui media informatif menjadi tantangan yang dinamis setiap tahunnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah pelaksanaan program Destinasi Pendidikan melalui inisiasi Pojok Rumah Peradaban. Pojok Rumah Peradaban merupakan sebuah pusat informasi yang di dalamnya terdapat informasi hasil penelitian arkeologi di Situs Liyangan. Informasi ini disajikan dalam bentuk poster dengan desain visual yang menarik dan informatif. Untuk terus menguatkan upaya desiminasi informasi hasil penelitian, poster-poster di Pojok Rumah Peradaban selalu diperbaharui setiap tahunnya.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pembuatan poster pada

tahun 2021 melibatkan siswa SMA di wilayah Temanggung dan masyarakat di Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo. Dengan program tersebut, pembekalan teknis untuk membuat aset visual yang akan diolah menjadi poster menjadi suatu hal yang penting. Balai Arkeologi D.I Yogyakarta bekerja sama dengan Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan fotografi, pelatihan desain poster, *hunting* foto, pembuatan poster, presentasi, hingga pencetakan poster yang dilaksanakan pada 11-15 Oktober 2021 dengan melibatkan 32 siswa dan 8 warga Desa Purbosari.

Poster merupakan bagian dari alat berbentuk fisik yang dapat difungsikan sebagai sarana pembelajaran (Salam & Safitri, 2020). Poster harus dibuat secara menarik karena biasanya poster dipasang di tempat umum dan dibuat dalam ukuran yang besar. Dengan demikian, poster dapat dipahami sebagai sebuah pengumuman yang dibuat dengan kemasan yang unik dan menarik serta dipasang di tempat umum (Subakti, 2017). Tujuan pemasangan di tempat umum adalah agar informasi yang ada di dalam poster dapat diketahui oleh publik dengan lebih mudah. Menurut Kustadi (dalam Rikmasari & Wati, 2017) poster mengandung pesan yang singkat dan padat, namun bersifat impresif sehingga dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan.

Dalam membuat poster diperlukan aset visual, salah satunya adalah foto. Visual dianggap mampu merepresentasikan realitas sehingga tingkat kepercayaan terhadap sajian visual cenderung tinggi. Bahkan, kelaziman realitas visual hadir di lingkup masyarakat sebagai representasi realitas (Elizabeth, 2017). Dalam konteks pembuatan poster,

pemanfaatan visual termasuk foto bertujuan agar komunikasi yang disampaikan lebih efektif (Utoyo, 2020). Menurut Supriono, (dalam Pradipta, 2020), poster harus memiliki tampilan visual yang mampu menarik perhatian publik dan mudah dicerna dalam waktu singkat karena poster menjadi media yang tepat untuk digunakan sebagai media penyampai informasi yang ditujukan bagi orang-orang yang dinamis atau bergerak.

Pelatihan fotografi dan pembuatan poster Pojok Rumah Peradaban memiliki tujuan utama para peserta pelatihan mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan teknis terkait pemotretan sehingga dapat menghasilkan aset visual berupa foto yang memenuhi kriteria untuk dijadikan bahan utama pembuatan poster. Poster yang dibuat nantinya menjadi media untuk menginformasikan hasil penelitian di Situs Liyangan dari tahun 2010 hingga tahun 2020 sebagai situs permukiman Mataram Kuna kepada masyarakat luas. Secara khusus, tujuan program ini adalah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat, khususnya dunia pendidikan di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya mengenai penggalan babak dari rangkaian pengalaman perjalanan peradaban bangsa Indonesia secara partisipatif.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan di lokasi situs. Sebelum melakukan proses pembuatan poster, seluruh peserta diberikan pembekalan mengenai materi Situs Liyangan, materi tentang komposisi fotografi, materi tentang membuat foto cerita, dan pelatihan desain grafis. Selama pelatihan, seluruh peserta dibimbing dan didampingi Dosen Jurusan Fotografi dan Program Studi Animasi

FSMR, ISI Yogyakarta.

Selama masa pelatihan, peserta tinggal di sekitar Situs Liyangan. Kondisi ini menjadi faktor pendukung utama karena pelatihan dapat dijalankan dengan intensif dan terpantau. Materi berupa teori dan konsep-konsep mengenai fotografi yang sudah disampaikan pada sesi presentasi langsung diterapkan oleh para peserta dengan melakukan pemotretan membuat aset visual untuk poster.

Untuk menjaga kualitas hasil foto yang dibuat oleh para peserta, para pemateri memberikan pendampingan dan menyediakan sesi konsultasi. Metode pelatihan yang lengkap ini menjadikan peserta pelatihan mendapatkan bekal yang komprehensif dari sisi teori maupun praktik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Destinasi Pendidikan dilaksanakan selama 8 hari, mulai 10 – 18 oktober 2021. Kegiatan ini diikuti oleh para siswa dari 15 SMA/SMK/MA di Kabupaten Temanggung dan perwakilan masyarakat Desa Purbosari. Jumlah peserta Destinasi Pendidikan adalah 32 orang siswa/i SMA, SMK, MA di Kabupaten Temanggung serta 8 orang masyarakat Desa Purbosari. Total peserta kegiatan berjumlah 40 orang, yang pada pelaksanaan pelatihan terbagi dalam 8 kelompok. Rangkaian kegiatan pelatihan pada program Destinasi Pendidikan meliputi orientasi situs, penyampaian materi arkeologi, penyampaian materi dan pelatihan fotografi, pelatihan desain poster, *hunting* foto, konsultasi, pendampingan, seleksi karya, pembuatan desain poster serta melakukan presentasi poster. Poster yang dihasilkan dari kegiatan

pelatihan ini berjumlah 8 buah. Poster-poster tersebut dipasang di Pojok Rumah Peradaban Situs Liyangan untuk menggantikan poster yang lama.

Berbagai aktivitas selama program pelatihan diikuti oleh seluruh peserta. Pemateri/narasumber juga aktif mendampingi para peserta selama program pelatihan berlangsung. Berikut adalah jabaran program pelatihan berdasarkan aktivitas yang dilakukan setiap harinya:

1. Hari ke-1, 10 Oktober 2021

Pelatihan dilaksanakan pada masa pandemi. Oleh karenanya, pada hari ke-1 pelatihan, tim pemateri melakukan swab antigen. Tim berangkat dari Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta dan tiba di Kabupaten Temanggung pada siang hari. Selanjutnya, tim melakukan kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung serta Kepala Desa Purbosari terkait peserta kegiatan pembuatan poster. Selain itu, tim juga melakukan pengecekan sarana dan prasana terkait pelaksanaan lokakarya, termasuk Balai Desa Purbosari dan Joglo Rumah Peradaban yang akan digunakan untuk penyampaian materi dan kerja kelompok.

Tabel 1 Daftar Pemateri Lokakarya Fotografi dan Pembuatan Poster di Situs Liyangan

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Putri Novita Taniardi, S.Ant., M.A.	Ketua/ penyedia Materi Arkeologi
2.	Drs.Tri Marhaeni Sosiana Budisantosa, S.S.	Anggota/ Penyedia Materi Arkeologi
3.	Drs. Muhammad Chawari, M.Hum	Anggota/ Penyedia Materi

No	Nama	Jabatan dalam Tim
		Arkeologi
4.	Aryani Wijayanti, S.Si., M.A.	Anggota/ Penyedia Materi Arkeologi
5.	Kurnia Satrio Adi, S.Ds.	Anggota/ Penyedia Materi Arkeologi
6.	Bayu Indra Saputro, SIP	Anggota/ Penyedia Materi Arkeologi
7.	Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
8.	Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
9.	Novan Jemmi Andrea, M.Sn.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
10.	Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
11.	Mahendradewa Suminto, S.Sn., M.Sn.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
12.	Tegar Andito, S.Sn., M.Sn.	Anggota/ Pemateri Pembekalan dan Pendamping Peserta
13.	Ghusnul Asa Fudilah, A.Md.	Anggota/ Penyedia Materi Foto

## 2. Hari ke-2, 11 Oktober 2021

Pada hari ke-1, para peserta melakukan swab antigen terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada peserta yang terpapar virus Covid-19. Berdasarkan hasil swab antigen, seluruh peserta dinyatakan negatif. Kegiatan pertama program ini adalah dilakukan pembukaan Kegiatan Lokakarya Fotografi dan Pembuatan Poster. Pembukaan yang dilakukan oleh Andrie Afriyanto, S.E., M.T, selaku Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung diawali sambutan Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, sambutan Kepala Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta, serta penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Kerja Sama Pelatihan Dasar Fotografi Dalam Rangka Pelatihan Pembuatan Poster Pojok Rumah Peradaban pada Program Rumah Peradaban Situs Liyangan Tahun 2021 antara FSMR, ISI dengan Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta.

Rangkaian kegiatan inti lokakarya diawali dengan penyampaian materi mengenai Situs Liyangan, orientasi situs dan penyampaian materi fotografi kepada seluruh peserta lokakarya. Materi mengenai Situs Liyangan disampaikan oleh Kepala Balai Arkeologi Provinsi DIY. Orientasi situs bagi para peserta didampingi oleh juru pelihara Situs Liyangan. Adapun penyampaian materi fotografi disampaikan oleh dosen FSMR, ISI Yogyakarta, Novan Jemmi Andrea dan Pamungkas Wahyu Setiyanto.



Gambar 1 Penandatanganan PKS antara Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta dengan FSMR, ISI Yogyakarta



Gambar 2 Penyampaian materi Komposisi Fotografi oleh Dosen Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, Novan Jemmi Andrea



Gambar 3 Penyampaian materi Foto Cerita oleh Dosen Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, Pamungkas Wahyu Setiyanto

## 3. Hari ke-3, 12 Oktober 2021

Peserta lokakarya diberikan materi pembuatan desain poster dan mencoba merancang poster sesuai tema yang telah diperoleh, yaitu tema-tema yang telah diundi dan didapatkan oleh setiap kelompok. Usai sesi materi tentang desain poster, para peserta yang pada hari ke-2 telah mendapatkan materi mengenai fotografi, melakukan pemotretan di lokasi situs. Pemotretan dilakukan



dengan menerapkan teknik-teknik yang sudah diajarkan dan disesuaikan tema materi poster yang akan dibuat. Pengambilan foto terbagi dalam area Situs Liyangan, area penyimpanan artefak hasil penelitian situs yang berada di Rumah Pak Sam, dan foto lingkungan di sekitar situs. Pada malam harinya, dilakukan seleksi beberapa foto terbaik yang telah diambil oleh para peserta.



Gambar 4 Penyampaian materi desain poster



Gambar 5 Sesi pemotretan oleh peserta lokakarya



Gambar 6 Proses pemilihan atau seleksi foto yang akan digunakan sebagai aset visual utama pembuatan poster

#### 4. Hari ke-4, 13 Oktober 2021

Pada hari ke-4, peserta diberikan waktu seharian untuk melakukan pemotretan di area Situs Liyangan. Aktivitas pemotretan ini dilakukan secara berkelompok, dengan setiap kelompok menyebar mencari objek foto yang sesuai dengan rancangan awal poster yang sudah dibuat. Saat para peserta lokakarya menyebar melakukan pemotretan, para pemateri berkeliling mendatangi setiap kelompok untuk melakukan pendampingan secara langsung. Hal ini dilakukan agar pemotretan berlangsung dengan efektif dan setiap kelompok mendapatkan foto yang layak untuk dijadikan aset visual utama dalam poster.

Pada malam harinya, para peserta didampingi untuk melakukan seleksi foto. Indikator yang dipakai untuk melakukan seleksi foto adalah kualitas teknis dan kesesuaian dengan tema poster. Kualitas teknis adalah foto yang memiliki tampilan pencahayaan yang tepat, tidak *over exposure*, dan tidak *under exposure*. Foto juga harus memiliki komposisi yang baik, dilihat dari penyusunan dan penempatan objek-objek dalam bingkai dengan panduan *rule of third*, pemanfaatan objek berupa garis untuk menunjukkan arah atau membagi ruang dalam bingkai, keseimbangan yang dilihat dari “bobot” objek pada setiap sisi bingkai.



Gambar 7 Aktivitas pemotretan mencari aset visual untuk poster



Gambar 8 Aktivitas pemotretan mencari aset visual untuk poster

##### 5. Hari ke-5, 14 Oktober 2021

Pada hari ke-5, peserta berdiskusi menentukan judul poster, membuat desain poster, dan membuat narasi poster. Dalam pengerjaan poster, seluruh peserta dibimbing secara teknis dan didampingi secara penuh oleh tim pemateri dari FSMR, ISI Yogyakarta dan Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta. Setelah proses tersebut selesai, para peserta melakukan presentasi terhadap desain awal poster yang dibuat. Dari presentasi desain awal ini, tim pemateri memberikan saran untuk mengoptimalkan desain dan tampilan akhir poster.

Saran-saran yang sudah diberikan oleh tim pemateri ditindaklanjuti oleh para peserta pada malam hari. Mereka merevisi desain poster yang salah satunya dengan mengganti foto-foto yang digunakan sebelumnya dengan

tujuan agar tampilan poster menjadi lebih menarik dengan foto dan teks informasi yang ingin disampaikan sesuai dan saling menguatkan.



Gambar 9 Pendampingan pembuatan poster



Gambar 10 Presentasi awal desain poster oleh peserta

##### 6. Hari ke-6, 15 Oktober 2021

Seluruh peserta kegiatan lokakarya melakukan presentasi akhir poster yang telah dibuat sesuai tema yang diperoleh. Dari hasil presentasi poster, para tim pemateri memilih tiga kelompok dengan hasil desain poster terbaik. Pemilihan poster terbaik tersebut didasarkan pada tema, unsur desain, aspek visual dalam desain, dan informasi atau substansi yang disampaikan. Presentasi akhir desain poster dan pemilihan poster terbaik tersebut juga menandai berakhirnya rangkaian kegiatan lokakarya fotografi dan pembuatan poster.





Gambar 11 Presentasi akhir desain poster



Gambar 12 Penutupan dan pemberian penghargaan pada kelompok pemenang desain poster

Penutupan rangkaian lokakarya dilakukan oleh Saltiyono Atmaji, S.STP, M.M., Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung. Pada penutupan tersebut juga disampaikan laporan pelaksanaan dan pengumuman poster terbaik untuk mendapatkan penghargaan. Berikut tiga poster terbaik pilihan juri:

1. Juara 1

Tema : Poster Kebencanaan  
 Judul : Tanggap Bencana Situs Liyangan  
 Tim:  
 Ahmad Dhani Pratama (SMAN 1 Temanggung)  
 Widia Ayu Anggraeni (SMK 17 Parakan)  
 Fakhri Mantoip (SMK Muh 1 Ngadirejo)  
 Fakhrizal Arya Ghani (SMAN 1 Temanggung)



Gambar 13 Juara 1 desain poster

2. Juara 2

Tema : Liyangan adalah Kita  
 Judul : Potensi Dusun Liyangan  
 (*Tour de Liyangan*)  
 Tim:  
 Alfia Nur Hasanah (Dusun Liyangan)  
 Aji Sulistio (Dusun Liyangan)  
 Zaenal Huda (Dusun Liyangan)



Gambar 14 Juara 2 desain poster



Gambar 15 Juara 3 desain poster

3. Juara 3

Tema: Pertanian Kuno

Judul: Pertanian Liyangan Kuno

Tim:

Feerousah Muzakka A. (SMA N 1 Candirototo)

M. Yusuf Fajar K. (SMA N 1 Temanggung)

Ardia Afianto (SMK Bhumi Pala Parakan)

Iksan Yusuf (SMA N Bansari)

7. Hari ke-7, 16 Oktober 2021

Pada hari ke-7 ini, para tim pemateri dan tim dari Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta melakukan pencetakan dan pemasangan poster di Pojok Rumah Peradaban, Situs Liyangan. Pemasangan dilakukan dengan melepas poster lama dan menggantinya dengan poster-poster terbaru yang dihasilkan para peserta lokakarya yang telah beraktivitas mengikuti rangkaian lokakarya selama seminggu.



Gambar 16 Pemasangan poster di Pojok Rumah Peradaban Situs Liyangan



Berikut adalah poster yang dihasilkan oleh para peserta setelah mengikuti lokakarya, selain tiga poster pemenang yang telah ditampilkan sebelumnya.



Gambar 17 Poster berjudul “Aktivitas” di Situs Liyangan



Gambar 18 Poster berjudul Pengelolaan Air Pada Masa Liyangan Kuno

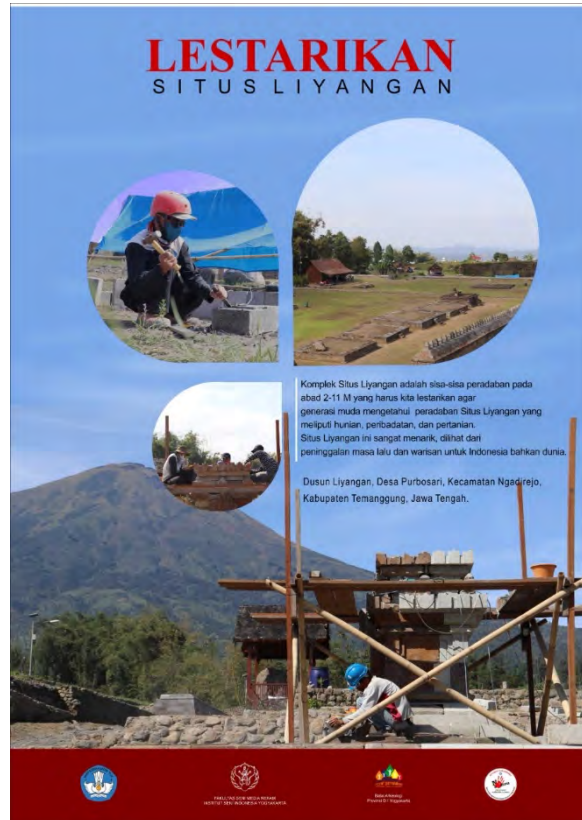


Gambar 19 Poster berjudul Menengok Peribadatan Liyangan Kuno





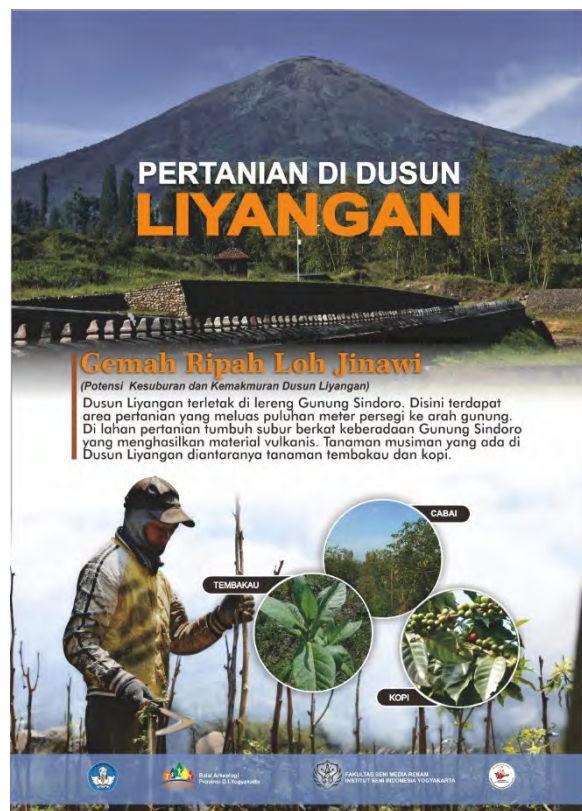
Gambar 20 Poster berjudul Peninggalan Aktivitas Hunian Kuno Situs Liyangan



Gambar 22 Poster berjudul Lestariakan Situs Liyangan



Gambar 21 Poster berjudul Struktur Bangun Liyangan Kuno



Gambar 23 Poster berjudul Pertanian di Dusun Liyangan

8. Hari ke-8, 17 oktober 2021

Pada hari terakhir, tim melakukan evaluasi sekaligus bersiap melakukan perjalanan kembali menuju Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta dan melakukan swab antigen kembali untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim masih dalam keadaan sehat dan dinyatakan negatif Covid-19 sebelum pulang ke rumah masing-masing.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan lokakarya fotografi dan pembuatan poster berjudul “Cerita dari Liyangan” merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersama antara Balai Arkeologi Provinsi D. I. Yogyakarta dan FSMR, ISI Yogyakarta. Lokakarya ini bertujuan untuk menghasilkan poster dengan aset utama berupa foto tentang Situs Liyangan dari berbagai aspek. Peserta lokakarya merupakan 32 orang siswa/i SMA, SMK, MA di Kabupaten Temanggung serta 8 orang masyarakat Desa Purbosari. Lokakarya dilaksanakan selama 8 hari, mulai 10 – 18 Oktober 2021.

Selama pelaksanaan lokakarya, para peserta mendapatkan bekal pengetahuan dan pelatihan serta pendampingan teknis mengenai teknik pemotretan dan pembuatan poster dari tim pematery yang berasal dari FSMR, ISI Yogyakarta. Sejak hari ke-2, 11 Oktober 2021 hingga hari ke-5, 14 Oktober 2021, para peserta secara berurutan mendapatkan materi tentang komposisi fotografi, foto cerita, dan desain poster. Selama lima

hari tersebut, para peserta juga aktif melakukan orientasi di area Situs Liyangan dan melakukan pemotretan di berbagai wilayah di aera Situs Liyangan untuk mendapatkan foto yang menjadi aset utama pembuatan poster sekaligus melakukan seleksi foto yang akan digunakan dalam poster.

Pembuatan poster berlangsung pada hari ke-6, 15 Oktober 2021 sejak pagi hingga malam hari. Selama sehari, para peserta berkonsentrasi mengolah foto yang didapat ke dalam desain poster dengan disesuaikan pada tema yang telah ditetapkan dan diperoleh sebelumnya. Sesi konsultasi dan pendampingan pembuatan poster juga melibatkan tim pematery fotografi karena pada beberapa kasus, beberapa kelompok harus menyeleksi ulang dan mengganti foto yang dimasukkan dalam desain poster untuk mengoptimalkan hasil akhir poster yang dibuat.

Hasil dari lokakarya selama delapan hari tersebut adalah terciptanya 10 poster dengan berbagai tema yang merepresentasikan Situs Liyangan. Tiga poster mendapatkan penghargaan karena memiliki desain dengan pemanfaatan foto sebagai aset utama poster selaras dengan narasi informasi yang disampaikan. Seluruh poster yang dibuat oleh peserta dipasang di Pojok Rumah Peradaban Situs Liyangan agar dapat dilihat oleh para pengunjung yang datang ke Situs Liyangan.



Selama pelaksanaan lokakarya didapati beberapa kendala, di antaranya adalah kemampuan teknis fotografi yang tidak merata di antara peserta dan semangat yang seringkali kendor saat melakukan aktivitas pemotretan. Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut adalah pendampingan secara personal kepada kelompok saat melakukan pemotretan sehingga teknik fotografi dapat langsung diajarkan kepada anggota kelompok yang kurang memahaminya. Praktik langsung yang dibarengi dengan penguatan pengetahuan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman terhadap cara-cara melakukan pemotretan yang ideal sehingga hasilnya memuaskan dan dapat digunakan sebagai aset utama pembuatan poster.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Balai Arkeologi Provinsi D. I. Yogyakarta, Drs. Sugeng Riyanto, M. Hum., atas dukungannya dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan pelaksanaan lokakarya dan kepada seluruh tim pemateri dan peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth, M. Z. (2017). Perlawanan Visual Perempuan dalam Poster. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, 1(2), 147–160.  
DOI:<https://doi.org/10.21580/jsw.2017.1.2.1987>
- Pradipta, D. A. (2020). Miskomunikasi Visual Dalam Poster Instastory Instagram Acara Gelar Cipta Tata Rias 2019: Indonesian Folklore. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 3(1), 21–28.  
DOI:<http://dx.doi.org/10.51804/deskovi.v3i1.695>
- Rikmasari, R., & Wati, D. M. (2017). Hubungan Persepsi Penggunaan Media Visual Gambar (Poster) Dengan Cara Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Bekasi. *HOLISTIKA Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(1), 30–36.
- Salam, R., & Safitri. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Poster Candi Ngempon Sebagai Sumber Belajar IPS di Smp Negeri 1 Bergas. *SOSIOLIUM*, 2(1), 16–27.  
DOI:<https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.40480>
- Subakti, H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan dan Poster Dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas VIII Smp Syaichona Cholil Samarinda. *LOA: Jurnal Ketatabahasa dan Kesusastraan*, 12(2), 89–100.  
DOI:<https://doi.org/10.26499/loa.v12i2.1556>
- Utoyo, A. W. (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Lugas*, 4(1), 35–42.  
DOI:<https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.939>